Pengembangan Terhadap Pendokumentasian Magang Merdeka Berbasis Website Dengan Metodologi Prototype (Studi Kasus: PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk.)

Rifqa A. Aliyya Salsabila[1], Dodik Arwin Dermawan[2]

Manajemen Informatika, Universitas Negeri Surabaya
Surabaya, Indonesia

[1]rifqa.19042@mhs.unesa.ac.id

[2]dodikdermawan@unesa.ac.id

Abstrak*— Pembangunan system ialah sebuah tekik pendekatan yang orientasinya pada metodologi pengemangan model prototype. Analisis system model yang dipergunakan untuk melakukan perancangan menggunakan BPMN sebagai alat pemodelan. Dalam desain dijelaskan menggunakan pemodelan UML. Temuan akhir dari kegiatan yakni rancangan laporan serta aplikasi dengan basis web bagi informasi dokumentasi magang mandiri sistem. Untuk mengetahui performance dan kelayakan dari system yang telah dikembangkan, peneliti menggunakan model pendekatan SDLC (System Development Life Circle) dengan metodologi pengembangan perangkat lunak prototyping. Pengembangan sistem informasi yang dibuat diharapkan membantu mendukung proses pendokumentasian kegiatan magang agar lebih terorganisir dan lebih banyak informasi yang dapat tertampung dan tersampaikan pada saat dilakukan evaluasi serta dapat membantu mentor dalam mengatur format pengisian laporan Daily Stand-Up Chapter.

***Kata kunci*— Sistem Informasi, Pendokumentasian, Magang, UML, Prototipe.**

Abstract*— In developing this system, the approach used is object-oriented with the prototype model development methodology. Analysis of the modeling system used to carry out the design using BPMN as a modeling tool. In the design described using UML modeling. The final result of this activity is in the form of a report design and a web-based application for information on system independent apprentice documentation. To determine the performance and feasibility of the system that has been developed, researchers used the SDLC (System Development Life Circle) approach model with a prototyping software development methodology. The development of the information system created is expected to help support the process of documenting internship activities so that it is more organized and more information can be accommodated and conveyed during evaluation and can assist mentors in arranging the format for filling out the Daily Stand-Up Chapter report.

***Keywords*— Information System Documentation, Internship, UML, Prototype**

I. PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, tanpa disadari banyak sekali teknologi sistem informasi yang telah kita manfaatkan dan gunakan diberbagai aktivitas pada organisasi, perusahaan, serta lembaga, baik lembaga pemerintah maupun swasta. Sistem informasi dapat memberikan berbagai manfaat bagi penggunanya yaitu memudahkan dalam pencarian informasi sehingga didapatkan informasi yang cepat, akurat, serta tepat. Terdapat tambahan refrensi teknologi system informasi sendiri yakni sebuah teknologi yang dipergunakan dalam pengolahan data, didalamnya juga proses, memperoleh, penyusunan, penyimpanan, manipulasi data dengan beberapa tahapan yang relevan sehingga dihasilkan informasi yang memiliki kualitas, yakni informasi yang memiliki relevansi, akurasi, serta ketepatan waktu yang dipergunakan dalam kebutuhan pribadi, bisnis, serta pemerintahan serta ialah informasi yang cukup strategis dalam menetapkan keputusan.

Sebagai mahasiswa tingkat akhir khususnya seorang mahasiswa yang menempuh pendidikan diploma maupun sarjana terapan diwajibkan untuk menjalani kegiatan magang. Selain sebagai salah satu syarat kelulusan, dengan dilaksanakannya magang diharapkan dapat mencetak lulusan perguruan tinggi yang mampu menjadiseorang *problem solver* atas segala permasalahan yang muncul serta dapat membentuk lulusan yang terampil dan profesional yang berkemampuan menghadapi perubahan social, kebudayaan, dunia pekerjaan serta pesatnya kemajuan teknologi sebagaimana perkembangan zaman.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, magang yakni sebuah bagian dari system pelatihan kerja yang dilaksanakan secara terpadu antara pelatihan di Lembaga pelatihan dengan melaksanakan pekerjaan langsung dibawah pengawasan serta bimbingan dari pihak yang memiliki pengalaman lebh dalam tahapan roduksi barang ataupun jasa di perusahaan guna agar keterampilan dan keahlian dapat dikuasi[2]. Program Magang Bersertifikat ialah kegiatan yang memberikan kesempatan bagi seluruh mahasiswa mahasiswi dari jenjang diploma, sarjana terapan, maupun sarjana agar kemampuannya terasah..

Program magang ini menggunakan *framework* utama yaitu *Design Thinking* untukmemberikan panduan dalam membuat solusi melalui proses *Empathize*, *Define*, *Ideate*, *Prototype* & *Test* [3]. Dalam menyelesaikan penugasan, peserta juga akan menggunakan *framework Agile Working* yang mendistribusikan *task* / pekerjaan dalam rangkaian kegiatan *Sprint* sehingga dapat beradaptasi dengan dinamikapekerjaan. Pemagang akan mendapatkan pembelajaran selama program magang,penugasan dan bimbingan oleh mentor professional

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

TABEL I
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Review	
1.	Denny Andrian	Judul	Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Pengawasan Proyek Berbasis Web. [*Tahun 2021]*
		Hasil	Pembangunan proyek PT Alam Jaya Berdikari menggunakan aplikasi Adobe Dreamweaver CS5,database SQL, dengan Metode waterfall, desain sistem menggunakanUnified Modeling Language (UML) dan Bahasa pemrograman menggunakan PHP.
		Kekurangan	Pada perancangan ini hanya untuk pengolahan data saja.
		Keunggulan	Pada aplikasi yang akan dirancang, ketika user login sudah disediakanberdasarkan perannya.
		Perbedaan	Pada perancangan ini menggunakan metode waterfall.
2.	Yudha Krisyanto	Judul	Aplikasi Pendokumentasian pada Bidang Hubungan Masyarakat Polda Kalsel. [*Tahun 2021]*
		Hasil	Aplikasi dokumentasi pada bidang hubungan masyarakat pola Kalimantan selatan sehingga mempermudah pekerjaan anggota polisi dalam pelaporan.
		Kekurangan	Keberadaan system belum menyeluruh khususnya berkenaan dengan bidang hubungan masyarakat polda Kalsel
		Keunggulan	Pada perancangan sistem informasi ini memudahkan penghubungan informasi antara polda kalsel dan masyarakat dengan adanya fitur komentar dan aduan pada system yang ditetapkan.
		Perbedaan	Metode perancangan tidak Menggunakan metode UML, melainkan metode DFD.

B. Dasar Teori

1) Pendokumentasian Magang

Dokumentasi kegiatan yakni sebuah model guna agar terjadi komunukasi sebuah informasi yang erat kaitannya dengan manajemen dalam memelihara sebuah kegiatan. Pada beberapa hal, suksesnya pelaksanaan kegiatan evaluasi kegiatan sesuai dengan akurasi serta kelengkapan laporan serta seberapa tepat penulisannya. Dokumentasi kegiatan yakni tahapan pencatatan serta perekaman tindakan serta objek ataupun kegiatan yang dinyatakan berharga serta penting dan mendapatman manfaat pada tahapan evaluasi.[4]

Pada kegiatan magang batch 2 di Telkom Indonesia ini peserta diwajibkan untuk melakukan pendokumentasian tentang seluruh kegiatan magang yang digunakan untuk penilaian, evaluasi, sekaligus syarat kelulusan. Pada magang merdeka yang ada di Telkom ini, mentee (peserta) diharuskan untuk membuat dua pendokumentasian kegiatan pada *platform* yang berbeda yaitu *Laporan Daily Stand-Up Chapter* pada spreadsheet excel dan laporan pada sistem kampus merdeka.

2) Magang Merdeka

Magang Merdeka adalah suatu Program Magang Bersertifikat yang merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar ialah hasil dari kebijakan merdeka belajar yang memberi peluang bagi seluruh mahasiswa maupun mahasiswi dari jenjang diploma, sarjana terapan, maupun sarjana agar kemampuan terasah sebagaimana bakat serta minat dalam dunia kerja.

3) Browser

Browser yakni sebuah program yang perancangannya dilakukan dengan tujuan diperolehnya berbagai informs dari sebuah server computer pada jaringan internet. Teknologi browser yang sudah mengalami perkembangan bukan hanya memberikan inofrmasi bagi halaman yang isinya teks ataupun tulisan akan tetapi juga menampilkan gambaran, music, suara, video, file pdf, dan lain sebagainya [5].

4) PHp (Hypertext Prepocessor)

PHP yakni bahasan pemrograman server side yang desainnya cukup spesifik dalam mengembangkan aplikasi dengan basis wes. Terdapat beberapa kelebihan dari program ini diantaranya aspek performa, skalabilitas, portabiltas, dan lain sebagainya[6].

5) HTML (Hypertext Markup Languange)

HTML ialah Bahasa pemrograman yang dipergunakan dalam mempelihatkan dokumen pada browser pada sebuah web. HTML tujuannya yakni memberikan definisi pada strutur dokumen web tata letak tampilan. HTML memanfaatkan program tag serta atribut <HTML> dan diakhiri dengan tag </HTML> [7].

6) MySQL

MySQL pada dasarnya ualah turunan dari konsep utama dengan basis data yang sudah ada sebelumnya. SQL ini ialah konsep operasi yang memiliki basis data, khususnya dalam memilih ataupun menyeleksi dan memasukkan data yang memungkinkan operasi data dulaksanakan dengan mudah dan otomatis [7].

7) CodeIgniter

CodeIgniter yakni sebuah aplikasi oen sources yang bentuknya kerangka kerja dengan model MVC dalam pembangunan website yang mengalami perubahan dengan memanfaatkan PHP COdelgniter akan mempermudah pengembangan dalam menciptakan aplikasi. Pada pengimplementasian sistem menggunakan codeigniter versi 3.1.1 [8].

8) CSS (Cascading Style Sheet)

CSS yakni sekulumpulan perintah yang terbentk dari beberapa sumber yang penyusunannya dilakukan dengan

urutan tertentu sehingga memiliki kemampuan dalam menyelesaikan konflik style. CSS yakni bahasan pemrograman yang isinya aturan komponrn yang terdapat dalam sebuah web yang isinya aturan komponen sehingga dapat berlangsung dengan tepat. [6].

9) PHPMyadmin

PHPMyadmin ialah sebuah pengolah data MySQL yang basisnya web PHP My Admin bukanlah sebuah keharusan. Manipulasi data dapat digantikan dengan kakas lainnya.[9].

10) Website

Website ataupun infus yang dapat dimaknai dengan sekumpulan halaman yang dipergunakan dalam menunjukkan informasi teks, gambar diam ataupun gerak, animasi, suara, serta gabungan dari seluruh hal yang sifatnya tetap ataupun berubah yang pembentukan sebuah rangkaian bangunan yang saling memiliki kaitan yang tiap halnya dihubungkan dengan beberapa jaringan halaman. Korelasi antara halaman web satu dengan lainnya yakni jaringan halaman yang dinyatakan dengan hyperlink, sementara teks yang dipergunakan sebagai media yang menghubungkan hypetext.

Terdapat berbagai hal yang disiapkan dalam pembangunan website secara gratis sehingga tersedia berbagai unsur yang mampu mendukung, diantaranya:

a) Nama Domain (*Domain name/URL – Uniform Resource Locator*)
b) Rumah *Website Content Management System* (CMS) [9].

11) XAMPP

XAMPP yakni perangkat lunak yang memiliki kebebasan yang memberikan dukungan bagi beberapa system orprasi yang merupakan penggabungan beberapa program [30]. XAMPP ini memiliki fungsi tersendiri yakni sebagai server yang independent yang terdiri atas berbagai program.

12) DBMS

Database Management System (DBMS) yakni sebuah penghubungan antara pengguna dengan basis data. Dalam interaksi dengan DBMS dengan memanfaatkan Bahasa basis data yang ditetapkan oleh perusahaan DBMS.

III. METODE PENELITIAN

A. *Perancangan Penelitian*

Pada perancangan perangkat lunak Sistem Informasi Pendokumentasian Magang Merdeka Berbasis Website ini memanfaatkan SDLC (*System Development Life Circle*) dengan metodologi pengembangan perangkat lunak prototyping. Alasan menggunakan model pendekatan SDLC prototyping adalah pendekatan ini mempunyai waktu yang singkat dalam proses pembuatannya. Pada saat perangkat lunak ini selesai dirancang, *user* masih dapat memberikan masukanatau kritikan pada hasil rancangan tersebut sampai rancangan perangkat lunak ini dapat sesuai dengan kebutuhan dan keinginan dari *user* [10].

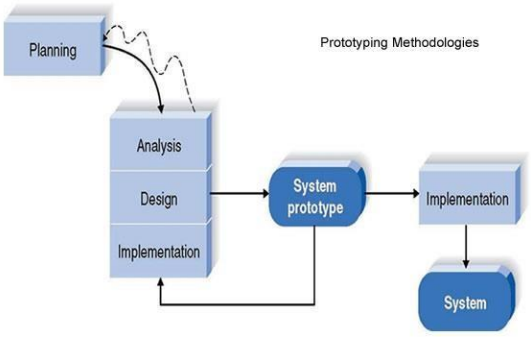

Gambar. 1 Ilustrasi Prototype

1) Tools Pemodelan

Dalam perancangan sistem informasi dibutuhkan beberapa *tools* untuk membuat laporan dan menggambarkan / memodelkan sistem yang akan dirancang, maupunsistem yang sedang berjalan.

Pada metodologi ini user berperan penting dalam proses perancangan perangkat lunak. Dengan menggunakan metodologi pendekatan perancangan ini juga dapat diubah berkali-kali sampai *user* merasa cocok dan nyaman dengan *software* yang telah dirancang.

a) Unified Modelling Languange (UML)
UML yakni sebuah standart Bahasa yang banyak dipergunakan pada dunia bisnis dalam menyatakan requirement, menetapkan Analisa desain, serta memanfaatkan gambaran arsitektur dalam program yang orientasinya pada objek
b) Komponen UML (*Unified Modelling Languange*)
Sampai saat ini pakar merasakaan kemudahan dalam Analisa serta desain atau model sebuah system karena UML dengan seperangkat aturan serta notas dalam pembentukan grafis yang cukup rinci [11].
c) Rantai Nilai (Porter)
Pada rancangan penelitian ini dapat dilakukan dengan analis umum yang memberikan gambaran berkenan dengan rantai nilai serta penjelasannya. Rantai nilai yakni sebuah model yang dipergunakan kegiatan yang sifatnya rinci yang dapat menunjukkan kompetitif bagi organisasi [12].
d) BPMN (Business Procesisng Modelling Notation)
Business Process Modelling Notation (BPMN) ialah sebuah standart notasi grafis yang isinya deskripsinya langsung logis dari tahapan bisnis. BPMN dipergunakan sebagai dasar model tahapan bisnis baik secara nasional ataupun internasional sesuai standart *Standard Operating Procedure* (SOP) [13].
e) Fish Bone Diagram
Ishikawa yakni diagram yang secara visual ditetapkan dengan sistematis didasarkan pada berbagai data yang diperoleh dalam lapangan yang bentuknya ilustrasi dari beberapa macam sebab serta dampak yang saling memberikanya dampak pada tahapan antar komponen pada lingkungan Lembaga pendidikan [14]

B. Perancangan Sistem

Perancangan ini bertitik berat pada bagaimana merancang data yang terdapat di aplikasi, tahapan merancang ini digunakan dalam model umum.

1) Use Case

Penggambaran data dengan *use case*, *use case* tersebut mempresentasikan sebuah interaksi antara system dengan system. Berikut merupakan*use case* dari system yang akan dibangun:

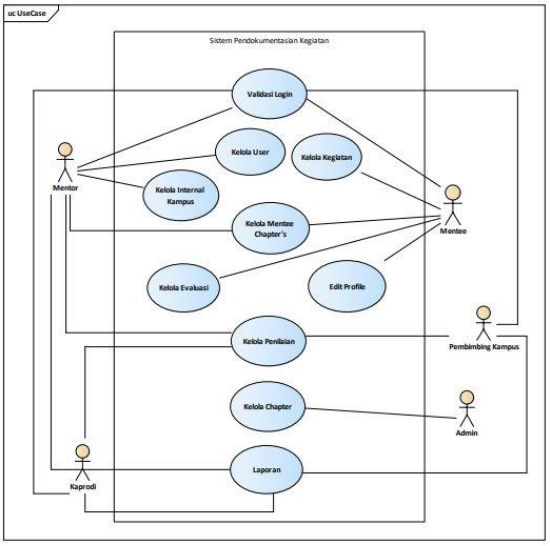

Gambar. 2 Use Case Diagram

2) Rekayasa Kebutuhan

Sistem Informasi Pendokumentasian Kegiatan Magang pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. *Output* yang diharapkan adalah dapat memuat data dan informasi yang lebih lengkap pada laporan *Daily Stand-Up Chapter*. Sehingga dapat untuk mendukung proses pendokumentasian kegiatan magang agar lebih terorganisir dan lebih banyak informasi yang dapat tertampung dan tersampaikan pada saat dilakukan evaluasi.

Proses-proses yang dirancang pada Sistem Informasi Pendokumentasian Kegiatan Magang pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Yaitu:

1. Validasi Login
2. Kelola User
3. Kelola Internal Kampus
4. Kelola Chapter
5. Kelola Kegiatan
6. Kelola Edit Profile
7. Kelola Mentee Chapter's
8. Kelola Evaluasi
9. Kelola Penilaian
10. Laporan

a) Spesifikasi Hardware

Perangkat keras yang perlu dipersiapkan adalah seperangkat komputer dengan spesifikasi sebagai berikut :

- Kapasitas *Hardisk* : SATA 512 GB
- *Memory* : 8.00 GB of RAM
- *Processor* : AMD RYZEN 3-3250U
- *Keyboard*
- *Mouse*

b) Spesifikasi Software

Perangkat lunak yang akan digunakan dalam pembangunan Sistem Informasi Pendokumentasian Magang Merdeka Berbasis *Website* antara lain :

- Sistem Operasi : *Windows* 11
- Bahasa Pemrograman : *PHP*
- *Framework* : *CodeIgniter*
- *Database* : *MySQL*
- *Tools* :*Visual Studio Code*
- Sistem Pendokumentasian : *Microsoft Word 2011*
- Paket instalasi XAMPP

C. Implementasi Sistem

Pada bagian ini akan menjelaskan secara singkat tentang penerapan yang terdiri atas berbagai antar muka yang fungsinya interface secara system informasi yang dikehendaki. Berikut ialah contoh rancangan antar muka system informasi Pendokumentasian Magang Merdeka.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Khusus Pengembangan

Saat ini aktivitas pendokumentasian kegiatan pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk belum memanfaatkan system informasi dengan basis website namun masih memanfaatkan olah data secara semi komputasi dengan memanfaatkan olah data dengan standart yakni excel guna untuk input data sekaligus membuat laporan. Analisa yang dilaksanakan dengan kegiatan yang sudah ditetapkan menjadi objek Analisa. Analisa khusus ini dapat berbentuk deskripsi pembahasan berkenaan dengan pengguna bisnis, .

1) *Business User*

Business user yang ada di pendokumentasian kegiatan magang di PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. saat ini adalah sebagai berikut:

a) *Mentee* : Merupakan aktor yang bertugas bertanggung jawab melaporkan dokumentasi kegiatan magang.
b) Mentor : Merupakan aktor yang bertanggung jawab menerima dan memvalidasi hasil pendokumentasian seputar pelaporan kegiatan magang.

2) *Bussines Process*

Adapun fungsi dari BPMN yakni penyediaan sebuah notasi yang cukup mudah dipahami oleh seluruh pengguna bisnis mulai dai bisnis analis yang menetapkan draft diawal dari tahapan pembahasan karenanya BPMN menjadi jembaran antara snadrt desain dengan implementasei yang sedang berjalan.

a) Proses Utama Pendokumentasian Magang

Pada BPMN ini menggambarkan aliran proses bisnis utama pada kegiatan pendokumentasian magang.

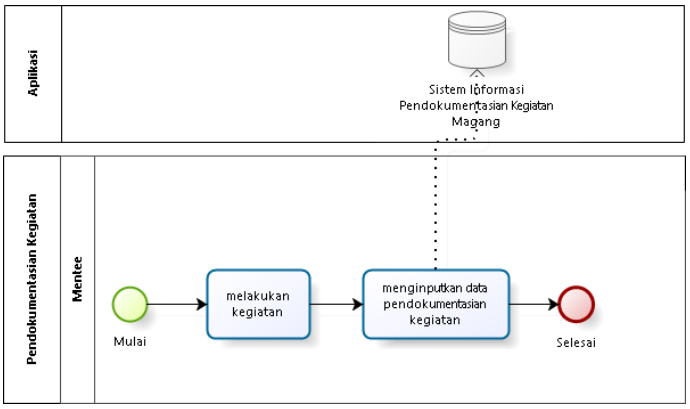

TABEL II
Proses Utama Pendokumentasian Magang

Proses Utama Pendokumentasian Magang	
Aktor	*Mentee*, Mentor
Deskripsi	Proses utama Pendokumentasian Magang Merdeka yang dilakukan pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

TABEL III
Proses Utama Pendokumentasian Magang (Lanjutan)

Proses Utama Pendokumentasian Magang	
Tujuan	Menginformasikan hasil pendokumentasian kegiatan magang
Input	Tidak ada
Output	Dokumen *Daily Stand Up Chapter*, Laporan Hasil Evaluasi

B. *Perancangan Pengembangan Proses Bisnis Sistem*

Rencana perbaikan tahapan bisnis memiliki tujuan agar diperoleh rancangan tahapan bianis. Dilaksanakan perbaikan dengan menggunakan tools streamlining dan Business Process. Adapun hasil dari perbaikan tahapan bisnis yang hendaknya dipergunakan dalam penyusunan saran tahapan bisnis.

1) Rekomendasi Proses Bisnis

Usai dilakukannya rancangan perbaikan tahapan bisnis, kemudian dilaksanakan model rekomendasi bisnis. Tahapan bisnis yang dilaksanakan model rekomendasi yakni tahapan bisnis yang telah dilaksanakan evaluasi dan rancangan dalam perbaikan tahapan bainis. Berikut adalah proses rekomendasi proses bisnis.

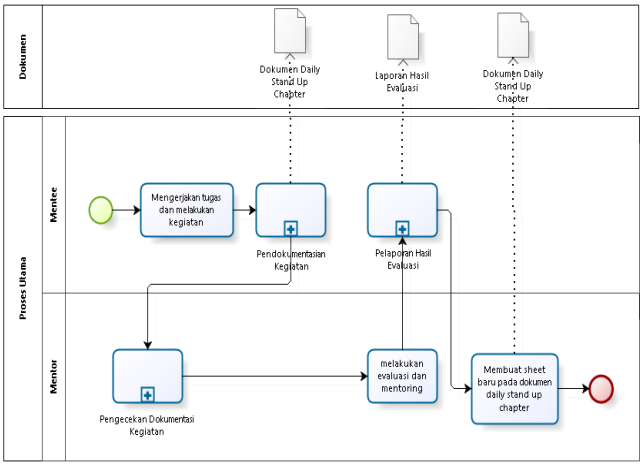

Gambar. 4 BPMN Rekomendasi Pendokumentasian Kegiatan Magang

b) BPMN Rekomendasi Pengecekan Dokumentasi Kegiatan

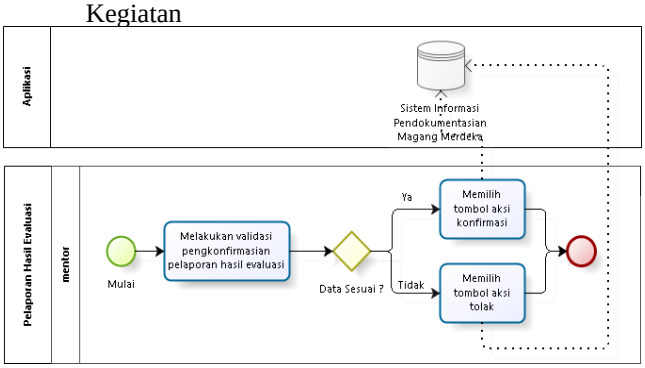

Gambar. 5 Rekomendasi Pendokumentasian Kegiatan

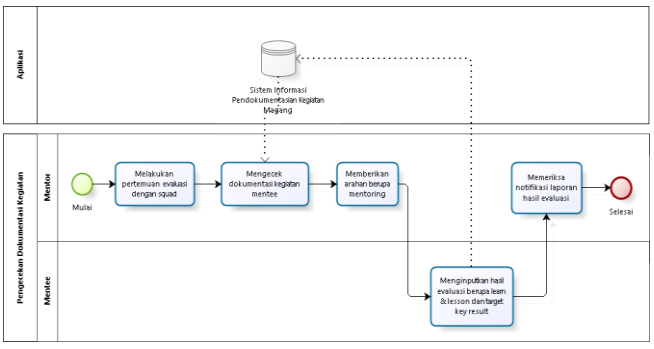

Gambar. 6 BPMN Rekomendasi Pelaporan Hasil Evaluasi

3) Business Plan

Dari hasil Analisa yang dilaksanakan perlu adanya rencana bisnis untuuk memperbaiki sistem pendokumentasian magang tersebut. Adapun rencana binis yang diperlukan yaitu :

a) Rencana Jangka Pendek

Dilaksanakan dengan menetapkan system informasi input data pendokumentasian kegiatan, pengecekan dokumentasi kegiatan serta membuat pelaporan hasil evaluasi.

b) Rencana Jangka Menengah
Dilaksanakan dengan melakukan pengembangan sistem serupa untuk seluruh kelompok *chapter* lain yang melakukan magang di PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

c) Rencana Jangka Panjang
Dilaksanakan dengan memberikan tambahan fitur penjadwalan agar proses kegiatan dan *mentoring* bisa lebih terjadwal dan terorganisir.

C. *Implementasi Pengembangan Sistem*

Perancangan data digambarkan dengan *class diagram* yang menjelaskan mengenai kelas yang digunakan dalam sistem beserta dengan *method* dan operasinya. Berikut merupakan *class diagram* dari sistem yang akan dibangun.

1) Struktur Menu
   a) Mentor

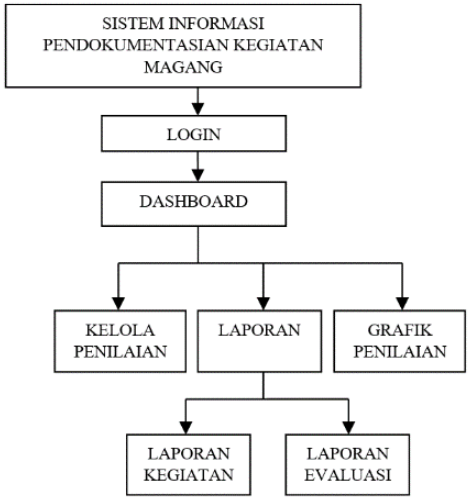

Gambar. 7 Struktur Menu Mentor

   b) Mentee

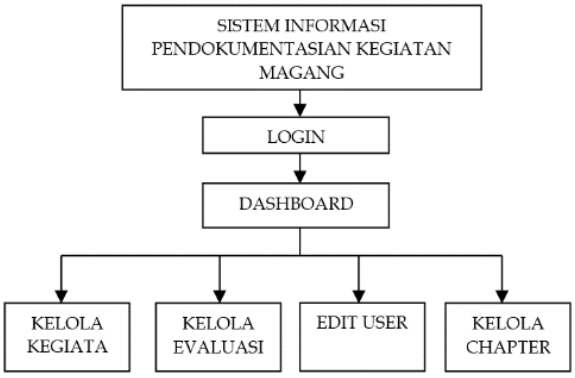

Gambar. 8 Struktur Menu Mentee

   c) Pembi

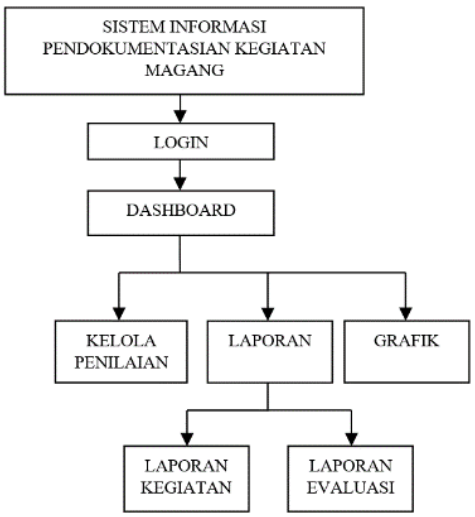

Gambar. 9 Struktur Menu Pembimbing Kampus

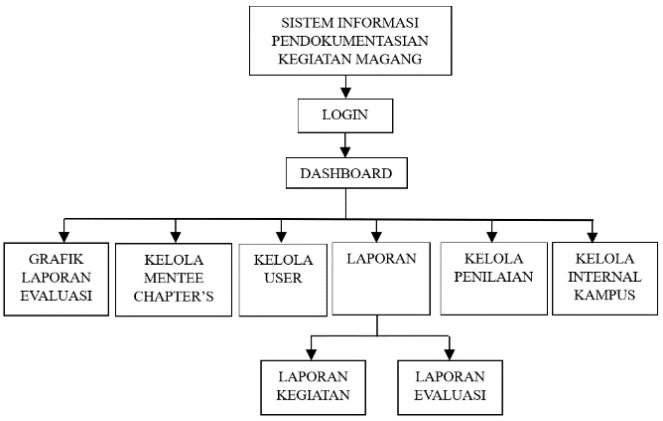

Gambar. 10 Struktur Menu Kaprodi

   e) Admin

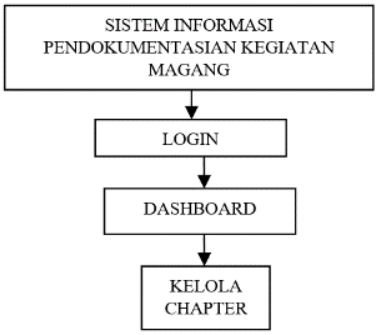

Gambar. 11 Struktur Menu Admin

2) Implementasi Pengembangan Sistem

a) Implementasi Antarmuka Login

Gambar. 12 Implemetasi Antarmuka Login

b) Implementasi Antarmuka Dashboard Mentor

Gambar. 13 Implemetasi Antarmuka Dashboard Mentor

c) Implementasi Antarmuka *Dashboard Mentee*

Gambar. 14 Implemetasi Antarmuka Dashboard Mentee

d) Implementasi Antarmuka *Dashboard* Pembinging Kampus

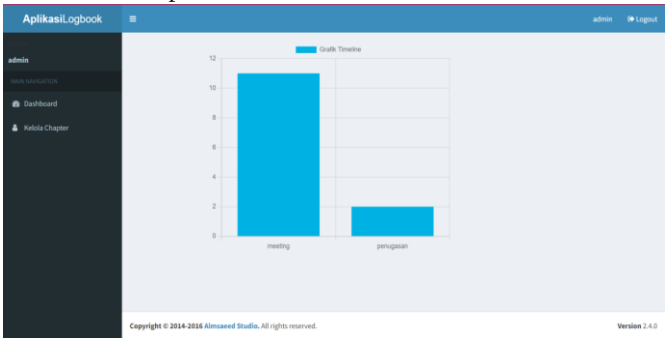

Gambar. 15 Implementasi Antarmuka *Dashboard* Pembinging Kampus

e) Implementasi Antarmuka *Dashboard* Kaprodi

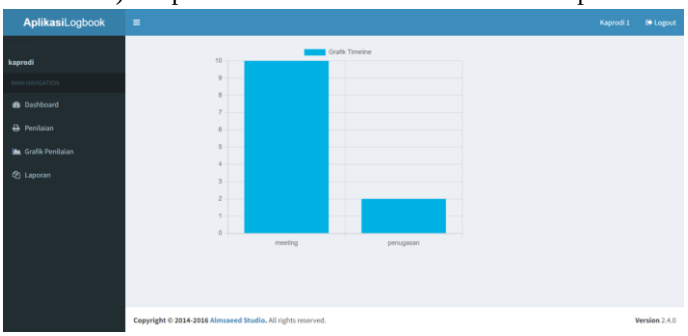

Gambar. 16 Implementasi Antarmuka *Dashboard* Kaprodi

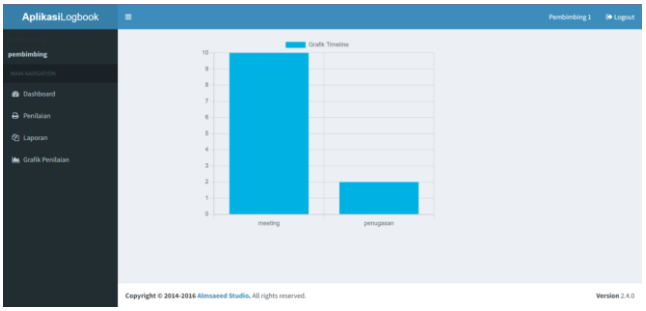

Gambar. 17 Implementasi Antarmuka *Dashboard* Admin

3) Pengujian Sistem

Uji perangkat lunak ialah tahapan pelaksanaan serta evaluasi sebuah perangkat lunak manual ataupun otomatis dalam pengujian apakah perangkat lunak baik manual ataupun otomatis dalam pengujian apakah perangkat lunak sudah sesuai persyaratan atau dalam menetapka perbedaaan antara hasil yang dikehendaki dengan hasil yang sebetulnya. Perencanaan uji yang dipergunakan pada pernagkat lunak ini yakni dengan uji black box. Focus uji ini akni pada persyaratan fungsional perangkat lunak.

a)

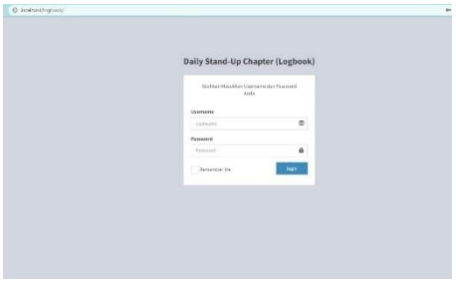

Gambar. 18 Tampilan Pertama Kali Saat Membuka Website (Log In Page)

b)

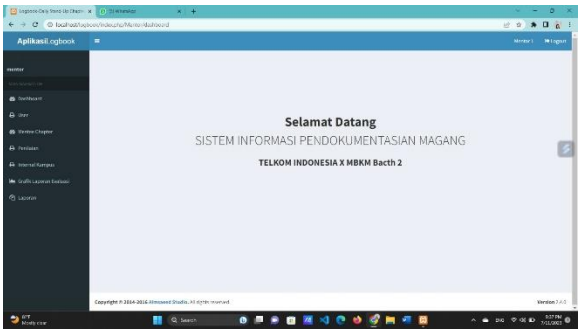

Gambar. 19 Dashboard User (Mentee, Mentor, Kaprodi, Pembimbing Kampus, Admin

c)

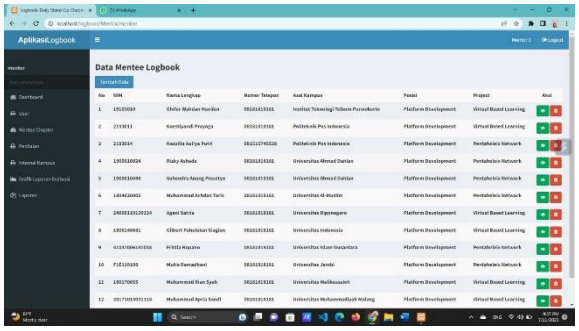

Gambar. 20 Tampilan Logbook Mentee Chapter Pada Dashboard Mentor

d)

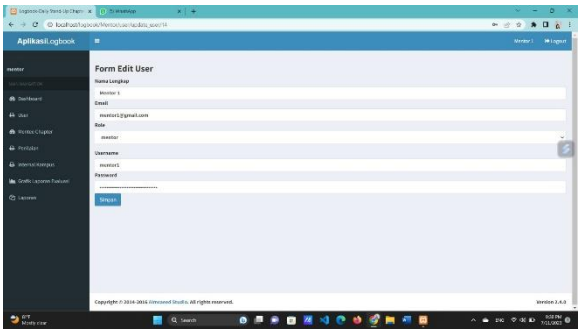

Gambar. 21 Dashboard Edit Profile Mentee

e)

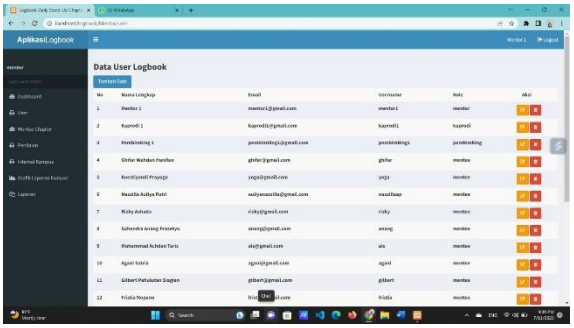

Gambar. 22 Tampilan data user logbook mentor

f)

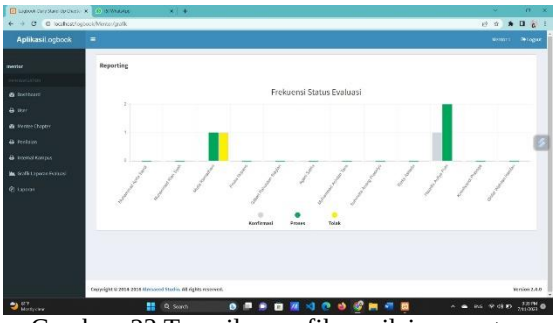

Gambar. 23 Tampilan grafik penilaian mentee pada dashboard mentor

g)

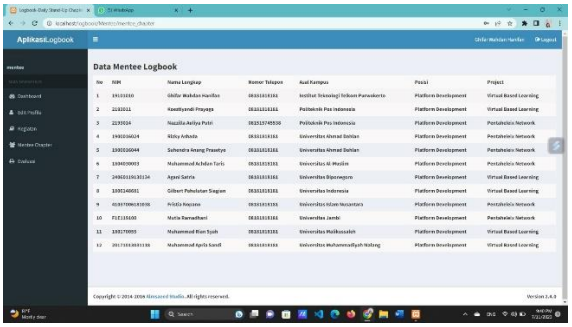

Gambar. 24 Dashboard Mentee chapter

h)

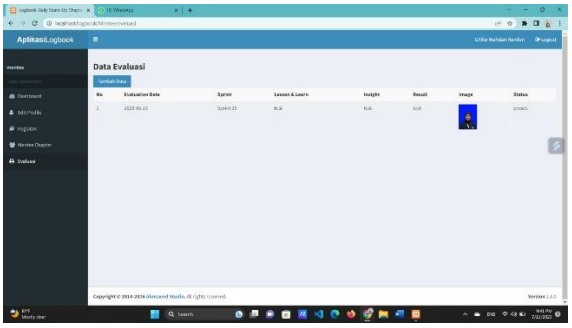

Gambar. 25 Dashboard evaluasi mentee

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari Pengembangan Sistem Informasi Pendokumentasian Kegiatan magang Merdeka pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk., yaitu:

1) Telah dibangun suatu sistem informasi yang dapat memudahkan mentee dalam berkomunikasi pada mentor dalam pembuatan laporan harian dan mingguan.
2) Telah dibangun suatu sistem informasi berbasis *website* yang dapat memuat lebih banyak atribut yang lengkap sesuai dengan kebutuhan sehingga banyak data dan informasi yang dapat terinput.
3) Telah dibangun suatu sistem informasi berbasis *website* yang dapat membantu mentor dalam mengatur format pengisian laporan *Daily Stand- Up Chapter*.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari jurnal ini yakni sebagai berikut

1) Diberikan saran agar dapat dilakukan pengembangan bagi seluruh kelompok chapter lain yang melakukan magang di PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
2) Berdasarkan dari hasil perancangan sistem informasi pendokumentasian magang bisa ditambahkan fitur penjadwalan agar proses kegiatan dan evaluasi bisa lebih terjadwal dan terorganisir.

DAFTAR PUSTAKA

[1] W. Wardiana, “Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia,” JI. Cisitu/ Sangkuriang Bandung 40135, Jul. 2022.

[2] Republik Indonesia, “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 13 TAHUN 2003,” Jakarta, 2003. Accessed: Feb. 14, 2023. [Online]. Available: https://kemenperin.go.id/kompetensi/UU_13_2003.pdf.

[3] PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELELKOMUNIKASI INDONESIA, “PROPOSAL MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT CYCLE-2,” 2021.

[4] Arizal, I. Budiharto, and A. Nurfianti, “Analisis Rencana Penerapan Sistem Informasi Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura,” *BIMIKI*, vol. 7, no. 2, pp. 19–29, Dec. 2019.

[5] B. Anoraga Nandari, “Pembuatan Website Portal Berita Desa Jetis Lor,” *IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security*, vol. 3, no. 3, pp. 43–47, Jul. 2014, [Online]. Available: http://ijns.org.

[6] J. S. Pasaribu, “PENERAPAN FRAMEWORK YII PADA PEMBANGUNAN SISTEM PPDB SMP BPPI BALEENDAH KABUPATEN BANDUNG,” *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, vol. III, no. 2, pp. 154–163, Apr. 2017.

[7] D. Priyanti and S. Iriani, “Sistem Informasi Data Penduduk Pada Desa Bogoharjo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan,” *IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security*, vol. 2, no. 4, pp. 55–61, Oct. 2013, [Online]. Available: http://ijns.org.

[8] U. Asidhiqi and A. D. Hartanto, “PEMBUATAN DAN PERANCANGAN SISTEM E-LETTER BERBASIS WEB DENGAN CODEIGNITER DAN BOOTSTRAP Studi Kasus : Kantor Kecamatan Klego,” *Jurnal Ilmiah DASI*, vol. 14, no. 4, pp. 54–60, Dec. 2013.

[9] O. Ustiawan, P. Putri Utami, and N. Rachmat, “SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DOKUMEN BADAN PENJAMINAN MUTU PADA STMIK GI MDP,” *IJCS*, vol. 10, no. 10, pp. 1–14, Jul. 2012.

[10] A. Dennis, B. H. Wixom, and R. M. Roth, *SYSTEM ANALYSIS AND DESIGN*, Fifth Edition. 111 River Street, Hoboken, NJ : John Wiley & Sons, Inc, 2012.

[11] A. Sujarwo, A. M. Sari, R. Lestari, and D. Yani, “Sistem Informasi Pengajuan Klaim Asuransi Kendaraan Berbasis Web Menggunakan UML,” *Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON)*, vol. 1, no. 3, p. 294, May 2020, doi: 10.30865/json.v1i3.2197.

[12] O. Wisdaningrum, “ANALISIS RANTAI NILAI (VALUE CHAIN) DALAM LINGKUNGAN INTERNAL PERUSAHAAN,” *ANALISA*, vol. 1, no. 1, pp. 40–48, Apr. 2013.

[13] G. M. Rahmah, D. Riandhita Ap, and R. Anggraini, “Sosialisasi Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan BPMN di PT Inoac Polytechno Indonesia,” *Jurnal Abdimas PHB*, vol. 5, no. 1, pp. 83–87, 2022.

[14] E. Sallis, *Total Quality Management in Education*, Third Edition. 120 Pentonville Road London N1 9JN UK: Stylus Publishing Inc, 2002.

[15] E. M. Budiarti and B. A. Pambudi, “Pengembangan Diagram Ishikawa Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Sekolah,” *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, vol. 6, no. 2, pp. 149–160, Oct. 2022, doi: 10.26740/jdmp.v6n2.p149-160.

[16] F. Nurwulan and M. I. Choldun R, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN PENSIUN PADA PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT,” *IMPROVE*, vol. 12, no. 1, pp. 22–29, Mar. 2020.

[17] A. Noviandi, Y. Yuwana Martawirya, and S. Raharno, “PEMODELAN SISTEM PENGELOLAAN PREVENTIVE MAINTENANCE DENGAN STUDI KASUS DI JURUSAN TEKNIK MANUFAKTUR POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANDUNG,” *STEMAN* , pp. 1–6, 2012.